

SKILLS BASED INTERVENTIONS TERHADAP PSIKOSOSIAL REMAJA DENGAN PENYAKIT KRONIK

Putry Nur Faidah¹, Allenidekania Allenidekania², Dessie Wanda³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
putry.nur11@ui.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis keterampilan dan pengaruh *skills based interventions* terhadap psikososial remaja dengan penyakit kronik. Metode yang digunakan adalah *systematic review* pada 12 artikel hasil pencarian melalui *database PROQUEST, Science Direct, ClinicalKey, EBSCO, Taylor & Francis* dan *Pubmed* dengan kriteria inklusi populasi remaja, artikel berbahasa Inggris, studi kuantitatif, tahun publikasi 2010 – 2022, dan artikel *full-text*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keberagaman keterampilan dan efek positif *skills based interventions* terhadap psikososial remaja dengan menurunkan distres psikologis, meningkatkan coping adaptif, kompetensi dan fungsi sosial serta efikasi diri. Jenis keterampilan meliputi keterampilan sosial, keterampilan coping, dan manajemen diri. Simpulan, *skills based interventions* multi sesi oleh tenaga profesional dengan kombinasi berbagai jenis keterampilan dapat menjadi pilihan intervensi yang efektif dalam pelayanan psikososial remaja dengan penyakit kronik.

Kata Kunci: Penyakit Kronik, Psikososial, Remaja, *Skills Based Interventions*

ABSTRACT

This study aims to analyze the types of skills and the effect of skills-based interventions on the psychosocial impact of adolescents with chronic illnesses. The method used was a systematic review of 12 articles searched through the PROQUEST, Science Direct, ClinicalKey, EBSCO, Taylor & Francis, and Pubmed databases with inclusion criteria for the adolescent population, English articles, quantitative studies, year of publication 2010 – 2022, and full-length essays text. The results showed a diversity of skills and positive effects of skills-based interventions on psychosocial adolescents by reducing psychological distress and increasing adaptive coping, competence, social functioning, and self-efficacy. Types of skills include social skills, coping skills, and self-management. In conclusion, multi-session skills-based interventions by professionals with various skills can be a practical choice of interventions in psychosocial services for adolescents with chronic illnesses.

Keywords: Chronic Disease, Psychosocial, Adolescents, *Skills Based Interventions*

PENDAHULUAN

Remaja usia 10 hingga 19 tahun mengalami perkembangan psikososial, kognitif, dan emosional secara cepat (Lerch & Thrane, 2019). Penyakit kronik didefinisikan sebagai penyakit fisiologis dengan durasi lebih dari tiga bulan dan pemulihan atau remisi tidak dapat diprediksi seperti asma, diabetes, dan reumatoid arthritis (Johnston et al., 2021). Hampir 9 dari 10 anak dengan kondisi kronik di negara industri bertahan hidup setidaknya hingga dewasa muda. Perawatan pada masa remaja memberikan tantangan unik dibanding pada masa anak atau dewasa (Iannucci & Nierenberg, 2022).

Penyakit kronik berdampak pada masalah distres psikologis, gangguan perkembangan saraf, gangguan perilaku, emosional, dan hubungan sosial (Marshall et al., 2022). Remaja dengan penyakit kronik memiliki risiko lebih tinggi untuk depresi dibanding remaja sehat. Prevalensi depresi pada remaja dengan penyakit kronik meningkat dari 8,7% pada tahun 2005 menjadi 11,3% pada tahun 2014 (Zheng et al., 2020). Remaja dengan penyakit kronik menunjukkan perasaan kesepian yang meningkat, kualitas hidup yang lebih rendah, lebih menunjukkan gejala kecemasan dan depresi dibandingkan dengan teman sebaya yang sehat (Johnston et al., 2021).

Depresi memiliki efek jangka panjang terhadap pengendalian penyakit, perilaku manajemen diri, dan kualitas hidup. Depresi secara signifikan menurunkan kualitas hidup remaja dengan diabetes, meningkatkan rasa sakit pada remaja dengan *Juvenile Idiopathic Arthritis* (JIA) (Zheng et al., 2020). Depresi yang dialami anak dengan kanker yang menjalani kemoterapi mengakibatkan tingkat kelelahan yang lebih tinggi (Pelangi & Allenidekania, 2021).

Remaja dengan penyakit kronik seperti kanker memiliki kebutuhan psikososial yang berbeda dengan kelompok usia lainnya (Thornton et al., 2020). Perlu intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial. Intervensi yang mendukung strategi koping positif adalah langkah penting dalam membantu remaja memiliki status psikologis yang lebih baik (Pennant et al., 2020).

Skills based interventions merupakan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi individu dan mencegah masalah perilaku dan kesehatan mental. Intervensi ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan koping adaptif dan perilaku positif dalam menghadapi tantangan hidup secara efektif. *Skills based interventions* berfokus pada beberapa ketrampilan seperti komunikasi efektif, kesadaran diri, hubungan interpersonal, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kreatif, berpikir kritis, empati, koping dan mengatasi stres terkait pengalaman penyakit. Pada individu dengan diabetes, intervensi ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kesehatan psikologis dan status kesehatan (Hashemi et al., 2021).

Beberapa penelitian tentang *skills based interventions* pada remaja dengan penyakit kronik telah dilakukan dengan berbagai tujuan. Perlu adanya tinjauan lebih lanjut mengenai efektivitas intervensi ini pada kelompok usia remaja dengan penyakit kronik sebagai acuan dalam menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pelaksanaan program berbasis keterampilan yang tepat bagi remaja dengan penyakit kronik.

Tujuan kajian artikel secara sistematis ini untuk menjawab pertanyaan klinis “apakah *skills based interventions* lebih efektif dibandingkan perawatan biasa dalam meningkatkan kesejahteraan psikososial pada remaja dengan penyakit kronik” dengan

menganalisis jenis keterampilan apa saja yang diajarkan dan efektivitas intervensi terhadap psikososial remaja dengan penyakit kronik.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah tinjauan sistematis yang menggunakan PRISMA 2020 *checklist* dalam proses telaah.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

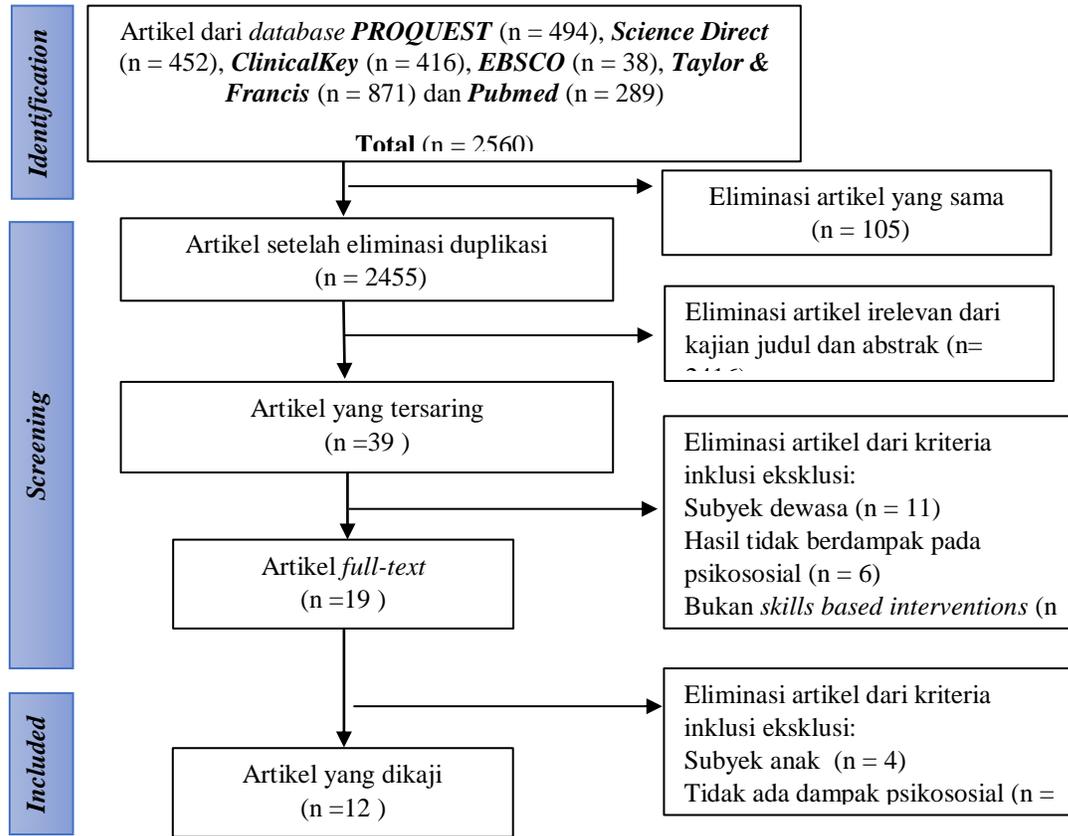
Penulis melakukan kajian artikel yang memenuhi kriteria inklusi: (a) populasi remaja; (b) berbahasa Inggris; (c) studi kuantitatif; (d) tahun publikasi 2010 – 2022; (e) *full-text*. Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut: (a) tipe artikel studi editorial, *systematic review*, *meta analysis*; (b) tidak meneliti tentang pengaruh psikososial.

Identifikasi

Telaah sistematis dimulai dengan identifikasi pertanyaan klinis menggunakan format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*). Remaja dengan penyakit kronik sebagai *population*, *skills based interventions* sebagai *intervention*, perawatan biasa sebagai *comparison*, dan peningkatan kesejahteraan psikososial sebagai *outcome*, sehingga pertanyaan klinis kajian artikel ini adalah “apakah *skills based interventions* lebih efektif dibanding perawatan biasa dalam meningkatkan kesejahteraan psikososial remaja dengan penyakit kronik?”

Strategi Pencarian

Artikel diakses melalui database *PROQUEST, Science Direct, ClinicalKey, EBSCO, Taylor & Francis* dan *Pubmed*. Penulis menggunakan kata kunci *adolescents, chronic illness, skills based interventions*, dan *psychosocial* dalam pencarian literatur. *MESH* digunakan untuk menemukan sinonim kata kunci dalam menjaring artikel lebih banyak. Kata kunci lain yang digunakan adalah *teen, youth, cancer, diabetes, coping skill, stress management, adaptation*, dan *mental health*. Sebanyak 2.560 artikel ditemukan, selanjutnya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, 12 artikel diambil untuk ditinjau. Detail strategi pencarian literatur dianalisis menggunakan *flowchart* PRISMA seperti pada Gambar 1.



Gambar. 1
Alur seleksi artikel menggunakan prisma 2020 Checklist

Penilaian Kualitas Artikel

Artikel dianalisis menggunakan JBI *critical appraisal tools* yang menyediakan *tools* untuk berbagai jenis desain penelitian. Dari 12 artikel, 9 artikel menggunakan desain *Randomized Controlled Trial* (RCT), 2 artikel desain quasi eksperimen, dan 1 artikel desain *cohort*. Seluruh artikel dinyatakan layak untuk diikuti dalam telaah sistematis

Ekstraksi Data

Ekstraksi data dilakukan dengan cara membaca dan menemukan temuan dari seluruh artikel. Penulis membuat rincian jenis desain, jumlah sampel, rentang usia sampel, jenis penyakit kronik, tujuan penelitian, konten intervensi dan hasil dari penelitian setiap artikel.

Sintesis Data

Tahap sintesis data dilakukan dengan mencari persamaan dan perbedaan dari temuan dan mengelompokkan berdasarkan jenis keterampilan yang diajarkan dalam *skills*

based interventions dan pengaruhnya terhadap psikososial remaja dengan penyakit kronik sehingga menjawab pertanyaan klinis.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Rincian Artikel untuk *Systematic Review*

Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Douma et al. (2021). <i>Online psychosocial group intervention for adolescents with a chronic illness: A randomized controlled trial</i>	RCT	Peningkatan efek positif secara signifikan terhadap keterampilan coping terkait penyakit dan kualitas hidup terkait kesehatan (fungsi sosial, sekolah, psikososial)
Iturralde et al. (2017). <i>Avoidant coping and diabetes-related distress: Pathways to adolescents' type 1 diabetes outcomes</i>	Cohort	Penggunaan coping penghindaran berkaitan dengan peningkatan distress, rendahnya cek gula darah, kurangnya perilaku perawatan diri
Velsor-Friedrich et al. (2012). <i>Effects of coping-skills training in low-income urban african-american adolescents with asthma</i>	RCT	Peningkatan signifikan dalam kualitas hidup, pengetahuan asma, efikasi diri, penurunan lama gejala dan ketidakhadiran di sekolah pada kedua kelompok
Stinson et al. (2020). <i>Teens taking charge: A randomized controlled trial of a web-based self-management program with telephone support for adolescents with Juvenile Idiopathic Arthritis</i>	RCT	Penurunan intensitas nyeri pada kelompok intervensi dan peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan. Peningkatan coping nyeri, kepatuhan pengobatan, pengetahuan dan efikasi diri. Penurunan gejala emosional
Weissberg-Benchell et al. (2016). <i>A randomized clinical trial aimed at preventing poor psychosocial and glyceic outcomes in teens with type 1 diabetes (T1D)</i>	RCT	Kelompok intervensi memiliki tingkat distress emosional lebih rendah ketimbang kelompok kontrol. Dampak intervensi PRP T1D pada remaja diabetes tipe 1 adalah penurunan distress dan gejala depresi

Whittemore et al. (2012). <i>An internet coping skills training program for youth with type 1 diabetes</i>	RCT	Tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok terhadap A1C dan kualitas hidup. Peningkatan coping, efikasi diri, kompetensi sosial dan penurunan stres pada kelompok TEENCOPE Peningkatan kualitas hidup lebih tinggi pada kelompok <i>Managing diabetes</i>
Rosenberg et al. (2018). <i>Promoting resilience in adolescents and young adults with cancer: Results from the PRISM randomized controlled trial</i>	RCT	PRISM dikaitkan dengan peningkatan hasil psikososial dibandingkan dengan perawatan biasa Kelompok intervensi menunjukkan hasil resiliensi dan kualitas hidup terkait kanker yang lebih tinggi, dan distres psikologis yang lebih rendah dibanding kelompok kontrol
Zhang et al. (2019). <i>Effects of cognitive behavioral therapy on psychological adjustment in Chinese pediatric cancer patients receiving chemotherapy</i>	RCT	Tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok secara statistik. Efek CBT pada peningkatan status psikologis lebih baik daripada perawatan rutin Penurunan skor perasaan negatif pada kelompok CBT pasien Yolk sac tumor dan peningkatan resiliensi anak kanker stadium III
Wang et al. (2010). <i>A randomized controlled trial comparing motivational interviewing in education to structured diabetes education in teens with type 1 diabetes</i>	RCT	Tidak ada perbedaan psikososial antara kedua kelompok.
Tajrishi et al. (2015). <i>Efficacy of attribution retraining on mental health of Epileptic children</i>	Quasi experimental	Penurunan gejala fisik, kecemasan dan insomnia, disfungsi sosial, dan depresi serta peningkatan kesehatan mental secara signifikan pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol
A. Zhang et al. (2021). <i>Solution-focused brief therapy for adolescent and young adult cancer patients in China: A pilot randomized controlled trial</i>	RCT	SFBT berpengaruh terhadap penurunan distres psikologis secara signifikan dan peningkatan harapan

Carbone et al. (2014). <i>Improving the mental health of adolescents with epilepsy through a group cognitive behavioral therapy program</i>	<i>Quasi eksperimental</i> tanpa kelompok kontrol	Intervensi CBT meningkatkan indeks kesehatan mental dan sosial	efektif
---	---	--	---------

Berdasarkan tabel 1, secara keseluruhan hasil artikel menunjukkan bahwa berbagai jenis ketrampilan pada *skills based interventions* memberikan pengaruh positif pada psikososial remaja dengan penyakit kronik diantaranya menurunkan tingkat distress psikologis dan gejala depresi, meningkatkan kompetensi sosial, fungsi sosial, dan kemampuan sekolah remaja, penurunan ketidakhadiran di sekolah, penurunan disfungsi sosial, peningkatan kemampuan coping terkait penyakit dan peningkatan efikasi diri.

PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis 12 artikel menunjukkan bahwa *skills based interventions* terbukti efektif dalam peningkatan kesejahteraan psikososial remaja dengan penyakit kronik. Beberapa keterampilan yang diajarkan dalam intervensi meliputi keterampilan coping, keterampilan sosial, dan manajemen diri. *Skills based interventions* memiliki metode, jenis keterampilan, dan durasi beragam dengan variasi hasil yang diharapkan. Metode pemberian intervensi dilakukan secara *online*, tatap muka atau kombinasi melalui pelatihan, edukasi, dan praktik keterampilan. Pengaruh *skills based interventions* terhadap psikososial remaja adalah penurunan distress dan gejala depresi, peningkatan coping adaptif, peningkatan kompetensi dan fungsi sosial serta peningkatan efikasi diri remaja.

Hasil tinjauan ini sesuai dengan penelitian oleh Hashemi et al., (2021) menyebutkan bahwa *life skills based interventions* melalui sembilan sesi pelatihan keterampilan hidup memberikan perbaikan signifikan pada kesehatan fisiologis dan penurunan gejala stres, kecemasan, dan depresi pada remaja dengan diabetes. Pemberian pelatihan keterampilan dalam rencana manajemen penyakit kronik bermanfaat dalam mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan psikologis remaja. Temuan ini menambah literatur terkini tentang penggunaan *skills based interventions* dalam perawatan psikososial remaja dengan penyakit kronik. Hasil penelitian Zhang et al., (2019) menunjukkan bahwa Penurunan skor perasaan negatif pada kelompok CBT pasien *Yolk sac tumor* dan peningkatan resiliensi anak kanker stadium III. Rosenberg et al., (2018) menjelaskan bahwa Kelompok intervensi menunjukkan hasil resiliensi dan kualitas hidup terkait kanker yang lebih tinggi, dan distress psikologis yang lebih rendah dibanding kelompok kontrol.

Dari 12 artikel yang dikaji, 11 artikel menunjukkan adanya pengaruh positif *skills based interventions* terhadap psikososial remaja. Penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh intervensi *motivational interviewing* terhadap psikososial remaja disebabkan karena jumlah sampel yang kecil dan hanya satu jenis keterampilan yang diberikan. Beberapa penelitian lain yang memberikan hasil positif pada psikososial remaja, mengajarkan berbagai jenis keterampilan dalam program intervensinya. *Skills based interventions* dapat memberikan pengaruh positif terhadap psikososial remaja apabila dalam program intervensi mengajarkan beberapa macam keterampilan yang dikombinasi dalam pelatihan multi sesi.

Penelitian oleh Douma et al., (2021) secara *online* dengan pemberian kombinasi keterampilan sosial, keterampilan koping, dan manajemen diri berdampak positif terhadap kemampuan koping dan kualitas hidup terkait kesehatan meliputi fungsi sosial, fungsi sekolah, dan psikososial pada remaja dengan penyakit kronik. Penelitian lain yang memberikan intervensi berbasis keterampilan adalah pemberian psikoedukasi orangtua dengan berbagai keterampilan dalam perawatan anak dengan autisme yang menunjukkan hasil penurunan tingkat stres orangtua dan tingkat keparahan spektrum autisme anak (Kalalo et al., 2021). Keterampilan perawatan diri pada remaja yang menjalani dialisis diperlukan untuk menghadapi situasi traumatis selama perawatan (Viana & Castillo-espitia, 2023).

Skills based interventions sebagian besar dilakukan secara individu ataupun kelompok oleh tenaga profesional yaitu psikolog, konselor, atau intervensionis yang terlatih. Perawat praktisi dapat menjadi intervensionis dengan mengikuti pelatihan khusus. Kemampuan komunikasi dan keterampilan mengajar dari tenaga profesional merupakan salah satu kunci keberhasilan intervensi. Program intervensi multi sesi berbasis kelompok menunjukkan setidaknya satu hasil positif. Penggabungan metode bermain peran dan komponen keterampilan praktis lainnya dalam suatu sesi juga menjadi faktor keberhasilan intervensi.

Studi yang meneliti dampak psikologis dari *skills based interventions* lebih banyak dibanding penelitian tentang dampak sosial bagi remaja. Dampak psikologis berupa penurunan distress psikologis, gejala depresi, dan stres merupakan hasil yang diharapkan sebagian besar dari artikel yang dikaji (Stinson et al., 2020; Zhang et al., 2021). Dampak terhadap sosial berupa penurunan disfungsi sosial, peningkatan fungsi sosial dan kompetensi sosial tidak dijelaskan secara eksplisit pada beberapa penelitian yang mengkaji aspek tersebut. Kehadiran dan keaktifan di sekolah merupakan kebutuhan penting remaja dalam tahap perkembangannya (Douma et al., 2021). Hubungan teman sebaya dan perilaku prososial remaja meningkat dengan pemberian keterampilan koping dan pemecahan masalah, manajemen stres, dan keterampilan mengubah pola pikir negatif.

Tinjauan ini memberikan gambaran luas tentang apa saja jenis keterampilan yang dapat diberikan pada remaja dengan penyakit kronik dan berdampak positif bagi psikososial. Beberapa hal perlu dipertimbangkan dalam penerapan *skills based interventions*, misalnya kesiapan sumber daya manusia yaitu tenaga profesional yang memberikan pelatihan dan kerjasama multidisipliner. Tinjauan bersifat komprehensif. Namun, beberapa keterbatasan ditemui dalam tinjauan sistematis ini. Pertama, 7 dari 12 penelitian dilakukan di USA sehingga perlu kajian mendalam terkait pengaruh budaya jika akan diterapkan di negara lain dengan perbedaan budaya. Kedua, tinjauan ini mengecualikan artikel non-bahasa Inggris dan artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2010 sehingga ada kemungkinan artikel lain dengan topik yang relevan tidak terjaring dan belum dilakukan tinjauan secara sistematis. Perlu investigasi lebih lanjut oleh peneliti terkait faktor budaya dalam penerapan *skills based interventions*.

SIMPULAN

Skills based interventions dapat dilakukan dengan mengajarkan berbagai jenis keterampilan meliputi keterampilan coping, keterampilan sosial, dan manajemen diri yang diberikan secara *online*, tatap muka atau kombinasi dalam pelatihan multi sesi oleh tenaga profesional. Pengaruh *skills based interventions* terhadap psikososial remaja dengan penyakit kronik yaitu penurunan distres psikologis, peningkatan coping adaptif, peningkatan kompetensi dan fungsi sosial serta efikasi diri. Intervensi efektif apabila jenis keterampilan yang diberikan bervariasi dengan penggabungan metode peran dan keterampilan praktis. Tinjauan sistematis ini memiliki makna yang penting untuk penelitian terkait perawatan psikososial bagi remaja dengan penyakit kronik. Penelitian ini juga bermanfaat untuk pengembangan standar prosedur operasional pelayanan remaja dengan penyakit kronik yang memiliki masalah psikososial terkait penyakit dan tahap perkembangan yang unik pada remaja.

SARAN

Hasil tinjauan sistematis ini dapat digunakan sebagai acuan praktis oleh perawat praktisi, psikolog, konselor, atau tenaga profesional terlatih dalam memberikan pelatihan keterampilan multi sesi pada remaja dengan penyakit kronik. Berbagai jenis keterampilan yang dikaji dalam tinjauan ini dapat menjadi pilihan konten dalam merencanakan program *skills based interventions*. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan hasil tinjauan sistematis ini untuk melanjutkan studi yang melibatkan unsur budaya dalam perawatan psikososial remaja dengan penyakit kronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Carbone, L., Plegue, M., Barnes, A., & Shellhaas, R. (2014). Improving The Mental Health of Adolescents with Epilepsy Through A Group Cognitive Behavioral Therapy Program. *Epilepsy and Behavior*, 39(2014), 130–134. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2014.07.024>
- Douma, M., Maurice-Stam, H., Gorter, B., Houtzager, B. A., Vreugdenhil, H. J. I., Waaldijk, M., Wiltink, L., Grootenhuis, M. A., & Scholten, L. (2021). Online Psychosocial Group Intervention for Adolescents with A Chronic Illness: A Randomized Controlled Trial. *Internet Interventions*, 26. <https://doi.org/10.1016/j.invent.2021.100447>
- Hashemi, S. F., Gholizadeh, L., Rezaei, S. A., & Maslampak, M. H. (2021). Effects of a Life Skills – Based Intervention on Mental Health of Adolescents and Young Adults with Type 1 Diabetes. *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, 59(10), 41-47. <https://doi.org/10.3928/02793695-20210527-01>
- Iannucci, J., & Nierenberg, B. (2022). Suicide and Suicidality in Children and Adolescents with Chronic Illness : A Systematic Review. *Aggression and Violent Behavior*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2021.101581>
- Johnston, J. D., Roberts, E. I., Brenman, A., Lockard, A. M., & Baker, A. M., (2021). Psychosocial Functioning and Adjustment to University Settings: Comparing Students with Chronic Illnesses to Healthy Peers. *Journal of American College Health*, 1–9. <https://doi.org/10.1080/07448481.2021.1923503>

- Kalalo, R. T., Yuniar, S., & Ariyanto, F. C. (2021). Effect of Parental Skills-Based Psychoeducation Intervention on Parental Stress Index and Severity of Children with Autism Spectrum Disorders : A Pilot Study. *Annals of Medicine and Surgery*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102873>
- Lerch, M. F., & Thrane, S. E. (2019). Adolescents with Chronic Illness and the Transition to Self- Management : A Systematic Review. *Journal of Adolescence*, 72(1), 152–161. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.02.010>
- Marshall, K. H., Pincus, H. A., Tesson, S., Lingam, R., Woolfenden, R., Kasparian, N. A. (2022). Integrated Psychological Care in Pediatric Hospital Settings for Children with Complex Chronic Illness and Their Families: A Systematic Review. *Psychology & Health*, 1–27. <https://doi.org/10.1080/08870446.2022.2072843>
- Pelangi, J., & Allenidekania, A. (2021). Relationship between Depression and Fatigue in Children with Cancer Undergoing Chemotherapy. *Enfermería Clínica*, 31, S225–S229. <https://doi.org/10.1016/J.ENFCLI.2020.12.027>
- Pennant, S., Lee, S. C., Holm, S., Triplett, K. N., Howe-Martin, L., Campbell, R., & Germann, J. (2020). The Role of Social Support in Adolescent/Young Adults Coping with Cancer Treatment. *Children*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.3390/children7010002>
- Rosenberg, A. R., Bradford, M. C., McCauley, E., Curtis, J. R., Wolfe, J., Baker, K. S., & Yi-Frazier, J. P. (2018). Promoting Resilience in Adolescents and Young Adults with Cancer: Results from The PRISM Randomized Controlled Trial. *Cancer*, 124(19), 3909–3917. <https://doi.org/10.1002/cncr.31666>
- Stinson, J. N., Lalloo, C., Hundert, A. S., Campillo, S., Cellucci, T., Dancey, P., Duffy, C., Ellsworth, J., Feldman, B. M., Huber, A. M., Johnson, N., Jong, G., Oen, K., Rosenberg, A. M., Shiff, N. J., Spiegel, L., Tse, S. M. L., Tucker, L., & Victor, J. C. (2020). Teens Taking Charge: A Randomized Controlled Trial of A Web-Based Self-Management Program with Telephone Support for Adolescents with Juvenile Idiopathic Arthritis. *Journal of Medical Internet Research*, 22(7). <https://doi.org/10.2196/16234>
- Thornton, C. P., Ruble, K., & Kozachik, S. (2020). Psychosocial Interventions for Adolescents and Young Adults with Cancer: An Integrative Review. *Journal of Pediatric Oncology Nursing*, 37(6), 408–422. <https://doi.org/10.1177/1043454220919713>
- Viana, L. C. M., & Castillo-espitia, E. (2023). Taking Care of Myself in a Different and Broken World : Self-Care Practices of Adolescents on Dialysis. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 18(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2023.2171562>
- Zhang, A., Ji, Q., Zhang, K., Cao, Q., Chen, Y., Chen, J., & DuVall, A. (2021). Solution-Focused Brief Therapy for Adolescent and Young Adult Cancer Patients in China: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Journal of Psychosocial Oncology*, 40(6), 816–833. <https://doi.org/10.1080/07347332.2021.1931627>
- Zhang, P., Mo, L., Torres, J., & Huang, X. (2019). Effects of Cognitive Behavioral Therapy on Psychological Adjustment in Chinese Pediatric Cancer Patients Receiving Chemotherapy: A Randomized Trial. *Medicine (United States)*, 98(27). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000016319>

Zheng, K., Abraham, C., Bruzzese, J., & Smaldone, A. (2020). Longitudinal Relationships between Depression and Chronic Illness in Adolescents: An Integrative Review. *Journal of Pediatric Health Care*, 34(4), 333–345. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2020.01.008>